

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Zamroni “Pendidikan adalah suatu proses menanamkan dan mengembangkan pada diri peserta didik pengetahuan tentang hidup, sikap dalam hidup agar kelak dapat membedakan barang yang benar dan yang salah, yang baik dan yang buruk, sehingga kehadirannya ditengah-tengah masyarakat akan bermakna dan berfungsi secara optimal” (Zaim Elmubarak, 2008, hal.3). Pendidikan adalah sarana transformasi untuk meningkatkan sosial ekonomi dari bagian terpinggirkan dalam masyarakat (Goel, 2011).

Undang-undang Republik Indonesia Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Peran pendidikan dalam memfasilitasi kemajuan sosial dan ekonomi telah lama diakui, dengan adanya pendidikan dapat meningkatkan kemampuan fungsional dan analitis, dengan demikian membuka peluang bagi individu dan juga kelompok-kelompok untuk mencapai akses yang lebih besar ke pasar tenaga kerja dan mata pencaharian (Goel, 2011). Karena pendidikan memiliki peran yang berarti bagi pembentukan generasi penerus suatu bangsa, maka keberhasilan dari pendidikan harus dapat dinikmati oleh penduduk suatu negara demi mewujudkan terjadinya perubahan diberbagai sektor kehidupan masyarakat.

Menyadari akan hal tersebut pemerintah Indonesia terus melakukan upaya peningkatan masalah mutu pendidikan untuk menciptakan generasi muda yang mempunyai keahlian dan dapat bersaing dengan

negara lainnya, salah satunya adalah dengan adanya pendidikan kejuruan. Menurut Undang – Undang Negara Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 18 dijelaskan bahwa “Pendidikan Kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja pada bidang tertentu”. Sedangkan menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Menengah “Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu”.

Demi tercapainya tujuan tersebut maka negara kita perlu menyiapkan sumber daya manusia (SDM) pada tingkat menengah yang memiliki kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan dunia industri dan menyiapkan SDM untuk bisa menjadi wirausahawan. Sehingga pemerintah memberlakukan kebijakan mengenai kesesuaian dan kesepadanan (*link and match*) dengan tujuan dapat meningkatkan kualitas lulusan yang memiliki keterampilan dan kemampuan intelektual sebagai calon tenaga kerja yang ahli dan profesional, serta memiliki jiwa berwirausaha walaupun nantinya tidak bekerja di dunia industri (Aditama, 2015).

Prinsip utama dari kebijakan *link and match* yaitu: (1) sistem pendidikan harus terkait dan sepadan dengan kebutuhan yang terus berkembang dari berbagai sektor industri akan tenaga kerja yang menguasai keterampilan dan keahlian profesional dalam berbagai cabang ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek), (2) sistem pendidikan harus terkait dan sepadan dengan nilai, sikap, perilaku, dan etos kerja masyarakat yang sudah mulai mengarah pada era industri dan teknologi, dan (3) sistem pendidikan harus terkait dan sepadan dengan masa depan yang akan ditandai dengan perubahan dan perkembangan yang terus berlangsung (Aditama, 2015).

Praktik kerja lapangan (PKL) sangat penting bagi siswa sekolah menengah kejuruan, karena sebelum melakukan PKL, siswa hanya memahami tentang teori yang didapatnya selama proses pembelajaran. Hal ini dapat berpengaruh terhadap proses pelaksanaan PKL yang

CARTIM, 2017

**EVALUASI PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN PADA
SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SUMEDANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

dilakukan oleh siswa. Dengan adanya PKL mereka dapat mengimplementasikan materi yang telah didapatnya di sekolah, melatih untuk berinteraksi secara profesional di dunia kerja, menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang dimilikinya sesuai dengan bidangnya, membentuk dan melatih etos kerja yang baik, serta menambah keterampilan yang dimiliki agar dapat diimplementasikan dalam kehidupan yang sebenarnya. Setelah selesainya melaksanakan PKL, pemahaman dan keterampilan seorang siswa diharapkan akan semakin bertambah (Aditama, 2015).

Pelaksanaan PKL di SMKN 1 Sumedang dilakukan dengan 2 (dua) gelombang dimana untuk gelombang I untuk jurusan/keahlian Teknik Audio Video (TAV), Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik (TIPTL), Teknik Permesinan (TPM), Teknik Pengelasan (TPL), Teknik Kendaraan Ringan (TKR), Teknik Komputer Jaringan (TKJ), dan Rekayasa Perangkar Lunak (RPL) dan gelombang II untuk jurusan/keahlian Teknik Gambar Bangunan (TGB), Teknik Otomasi Industri (TOI), Teknik Elektronika Industri (TEI), dan Seni Karawitan (SK). Sebelum melaksanakan PKL semua siswa diberi penjajakan, dan pembekalan tentang prosedur pelaksanaan PKL selama 3 kali pertemuan bersama pihak sekolah dan orang tua siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Suhartana (2016) dan Muslimin (2015) permasalahan dalam pelaksanaan program PKL diantaranya: 1) sebagian besar siswa yang mencari tempat PKL, sehingga siswa asal dapat saja, 2) siswa kurang memperhatikan dalam pembekalan, sehingga prosedur PKL tidak diketahui, 3) kurangnya monitoring yang dilakukan kepada siswa di tempat PKL yang ada diluar kota, 4) terdapat siswa yang tidak baik dalam melaksanakan PKL, sehingga ditarik dan harus PKL di Sekolah, 5) penilaian/evaluasi pada pelaksanaan PKL belum terlaksana dengan baik, 6) penempatan untuk siswa PKL sedikit terganjal tentang perbedaan gender antara siswa laki-laki dan perempuan, 7) pencarian tempat PKL atau perluasan jaringan PKL, masih diberikan tanggung jawabnya pada humas jurusan saja, padahal humas jurusan hanya dibebankan pada satu orang saja. Belum adanya bantuan dalam pencarian maupun pelebaran tempat PKL dari guru, karyawan maupun kepala jurusan sehingga humas jurusan sedikit

CARTIM, 2017

EVALUASI PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

mengalami masalah dan sedikit kerepotan dalam mengurus siswa yang memerlukan bantuan rekomendasi atau pencarian dalam pemilihan tempat PKL.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan terdapat masalah yang dihadapi di SMKN 1 Sumedang mengenai praktik kerja industri antara lain, 1) kurangnya monitoring yang dilakukan kepada siswa di tempat PKL, 2) sulitnya mendapatkan tempat PKL yang diinginkan/sesuai dengan paket keahlian, 3) tempatnya kurang sesuai dengan bidang keahlian sehingga penempatan asal ada saja, 4) kurangnya kerjasama antara pihak sekolah dengan pihak industri, 5) penetapan waktu memulai PKL.

Dari permasalahan tersebut penulis berupaya mengevaluasi pelaksanaan praktik kerja lapangan ditinjau dari rangkaian aktivitas dalam prosedur pelaksanaan praktik kerja lapangan, peran pembimbing sekolah dan pembimbing industri dengan melakukan penelitian di SMKN 1 Sumedang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dalam penelitian ini permasalahan yang akan dikaji adalah sebagai berikut:

1. Apakah prosedur pelaksanaan praktik kerja lapangan dari pihak sekolah SMKN 1 Sumedang sudah dilaksanakan?
2. Apakah peran pembimbing dari industri dan pembimbing dari sekolah dalam pelaksanaan praktik kerja lapangan sesuai prosedur?

1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini hanya difokuskan pada pengembangan dan proses mengimplementasikan pembelajaran, adapun pembatasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa/i SMKN 1 Sumedang yang mengambil jurusan/keahlian teknik elektronika industri.

CARTIM, 2017

***EVALUASI PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN PADA
SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SUMEDANG***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

2. Penelitian dibatasi pada siswa SMKN 1 Sumedang yang sudah melaksanakan kegiatan praktik kerja lapangan di jurusan/keahlian teknik elektronika industri.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan praktik kerja lapangan di SMK Negeri 1 Sumedang:

1. Mengetahui keterlaksanaan prosedur pelaksanaan praktik kerja lapangan dari pihak sekolah.
2. Mengetahui apakah peran dari pembimbing lapangan dan sekolah sudah sesuai prosedur.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan pertimbangan dalam proses pembelajaran, serta dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya memahami kegiatan pembuatan proses pembelajaran. Secara rinci, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak di antaranya sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, dapat menjadikan penelitian ini sebagai salah satu acuan yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar dalam upaya meningkatkan keterampilan siswa dalam mata pelajaran produktif.
2. Bagi guru, dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan rujukan dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran produktif.
3. Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keahlian dalam bidang produktif.
4. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan untuk memperluas wacana dalam bidang pengembangan pembelajaran produktif.

1.6 Struktur Organisasi Penulisan

Sistematika penulisan disusun untuk memudahkan pembaca memahami keseluruhan isi penelitian secara konseptual.

BAB I PENDAHULUAN

CARTIM, 2017

***EVALUASI PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN PADA
SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SUMEDANG***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Pada bab ini berisi hal-hal yang paling mendasar dalam penelitian ini yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada tinjauan pustaka mencakup teori-teori ilmiah yang berhubungan dengan anggapan dasar untuk memperkuat teori tentang permasalahan penelitian yang dapat melandasi pemecahan masalah.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas metode penelitian yang digunakan, instrument penelitian yang digunakan serta langkah-langkah dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini dibahas hasil penelitian yang berfungsi untuk memberikan penjelasan tentang hasil-hasil perhitungan yang dilakukan dari penelitian tersebut.

BAB V SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini memberikan gambaran dari hasil akhir penelitian yang berisi simpulan hasil, implikasi dan rekomendasi yang diajukan berdasarkan penelitian.

CARTIM, 2017

***EVALUASI PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN PADA
SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SUMEDANG***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu